

ABSTRAK

Berangkat dari kebijakan Kemdiknas tahun 2010 tentang pendidikan karakter yang menjadi trend pendidikan etika di sekolah arus utama, penelitian ini mencoba mencari sekaligus mengkaji praktik pendidikan etika yang tidak mengikuti pendekatan pendidikan karakter. Penelitian ini kemudian mengkaji soal praktik pendidikan etika alternatif yang diajukan oleh Sanggar Anak Alam (SALAM), sebuah sekolah yang terletak di Nitiprayan, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. SALAM mengajukan pendidikan etika berbasis pengalaman sebagai cara mengajarkan etika kepada para anak didiknya. Metodologi yang dipakai dalam penelitian ini adalah metodologi imajinasi etnografis sebagaimana diperkenalkan oleh Paul Willis. Adapun konsep yang dipakai untuk membantu analisa penelitian ini adalah konsep etika postmodern Zygmunt Bauman dan konsep pendidikan kepedulian Nel Noddings. Lewat hasil penelitian dan juga analisa yang telah dilakukan, tesis ini sampai pada kesimpulan bahwa praktik pendidikan etika alternatif yang diajukan oleh SALAM memuat tiga aspek penting sekaligus yaitu kritik, kemungkinan dan juga resiko. SALAM masih membutuhkan kemampuan belajar terus menerus (*learn as they go*) baik untuk menjaga komitmen pendidikannya maupun untuk mengembangkan praktik pendidikan etika alternatif yang mereka ajukan.

Kata-kata Kunci: *pendidikan karakter, etika postmodern, pendidikan kepedulian, kritik, kemungkinan, resiko*

ABSTRACT

Departing from the policy by the Ministry of Education in 2010 on character education in mainstream schools, this research is trying to search and investigate the practice of ethical teaching that does not follow the main character education guidelines. This research investigates the practice of alternative ethical teaching that is being implemented by Sanggar Anak Alam (SALAM), a school located in Nitiprayan, Kasihan, Bantul, Special District of Yogyakarta. SALAM introduces its ethical teaching to their pupils based upon direct experiences. The methodology that is used in this study is ethnographic imagination as familiarized by Paul Willis. As for the concept used to analyze the research is the concept of postmodern ethics by Zygmunt Bauman and Nel Noddings' concept of care education. From the overall process of this study, I come to a conclusion that the practice of alternative ethical teaching as introduced by SALAM contains three aspects, namely: criticism, chances, and also risk. SALAM still needs ability to learn as they go either on their commitment to maintain their educational system or on how to develop their alternative ethical teachings.

Key words: *character education, postmodern ethics, care education, criticism, chances, risks*